



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Minggu, 7 Juni 2020

Kami Laporkan data per Hari Minggu Tanggal 7 Juni 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 45.809 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 183 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.191 orang

- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 219 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 177 orang
 2. PDP Dirawat : 20 orang
 3. PDP Meninggal : 25 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)Keterangan :
 4. PDP Baru : 3 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang

- V. Positif Covid-19 berjumlah 20 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 12 orang

 2. Dirawat = 4 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 0 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 4 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang

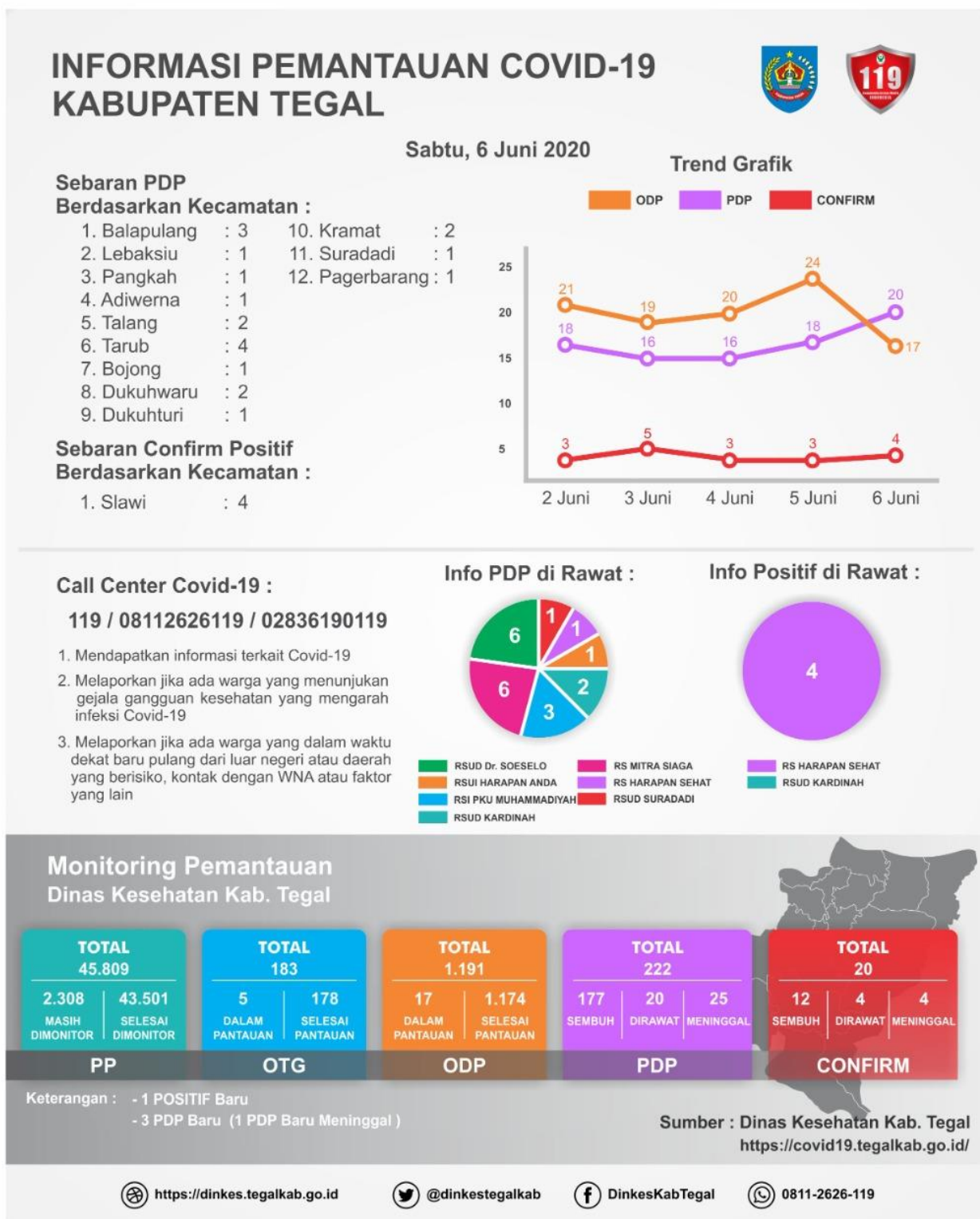
 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkau tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	6
2	RSUD Suradadi	1
3	RSU Islam Harapan Anda	1
4	RS Mitra Siaga	6
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	3
7	RS Harapan Sehat	1
TOTAL		20



Update Pemantauan Covid-19 Sabtu, 6 Juni 2020.

Confirm Positif Baru	: 1
PDP Baru (1 PDP Meninggal)	: 3
ODP Baru	: 1
ODP Selesai Pemantauan	: 8

Terjadi kembali penambahan 1 kasus confirm positif asal Kec. Slawi, Slawi Wetan. Dan 1 PDP Baru yang meninggal.

Pasien Covid-19 dari Kluster Lembang Bertambah Satu Orang

Slawi - Pasien positif Covid-19 di Kabupaten Tegal bertambah satu orang. Pasien perempuan berinisial Y (48) asal Kelurahan Slawi Wetan Kecamatan Slawi ini diduga kuat berkontak erat dengan pasien kluster Lembang. Pasien Y, adalah ibu dari EYK (28), karyawan kantor cabang unit BCA di Kota Tegal yang sebelumnya telah ditetapkan statusnya sebagai pasien Covid-19 di RS Harapan Sehat Slawi pada tanggal 30 Mei 2020 lalu. Keterangan ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemkab Tegal dr. Joko Wantoro hari Sabtu (6/6) malam.

Sebelumnya diberitakan, hasil rapid test reaktif ditemukan pada tiga orang anggota keluarga EYK yang kemudian ditindaklanjuti dengan pemeriksaan sampel swab. “Dari pemeriksaan swab ketiganya, satu orang hasilnya dinyatakan positif, yaitu Y, ibu dari pasien EYK. Dan karena kondisi klinisnya baik, tanpa gejala, Y kita rujuk ke Rumah Sakit Harapan Sehat Slawi pada Jumat, 5 Juni 2020,” kata Joko.

Joko mengungkapkan, dari penelusuran pihaknya menemukan adanya keterkaitan kontak erat maupun kontak dekat pasien Y dan anaknya, EYK, dengan sejumlah pasien Covid-19 lain di Kabupaten Tegal, baik yang sudah sembuh, sedang menjalani perawatan di rumah sakit maupun yang meninggal dunia. “Mereka terjalin dalam satu komunitas jemaah gereja, dimana ada diantaranya yang memiliki riwayat perjalanan dari Lembang, Kabupaten Bandung Barat saat mengikuti seminar keagamaan,” ungkapnya.

Dengan adanya penambahan satu orang pasien Covid-19 ini, lanjut Joko, maka jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Tegal selama masa pandemi ini menjadi 20 orang. Rinciannya, 12 orang sembuh, empat orang sedang menjalani perawatan di rumah sakit dan empat orang meninggal dunia.

Joko juga menambahkan, ada satu orang pasien dalam pengawasan di RSUD Kardinah yang meninggal dunia pada Sabtu (6/6) kemarin. Joko menjelaskan, pasien perempuan berinisial MW (57) asal Kecamatan Kramat tersebut memiliki gejala awal batuk, pilek dan demam. Selain itu, ditemukan komorbid berupa penyakit kanker dan memiliki riwayat perjalanan dari Semarang.

Fikri Faqih: Pemanfaatan E-commerce, Database dan Keterhubungan Perlu untuk Bertahan di Era Pandemi Covid-19

Penulis infobanua Juni 7, 2020

JAKARTA, infobanua.co.id – Kondisi saat ini di tengah pandemi memang memberikan tantangan bagi banyak pihak, tak terkecuali pelaku industri kreatif dan pariwisata. Bahkan, pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling terpuruk karena imbas Covid-19. “Meskipun secara bertahap era new normal dimulai, sektor ini perlu waktu yang cukup lama untuk kembali pulih seperti sedia kala,” terang Abdul Fikri Faqih, Wakil Ketua Komisi X DPR RI pada diskusi online Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Menyambut New Normal (5/6).

Dalam kesempatan tersebut, Ari Juliano Gema, Staf Ahli Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang juga hadir sebagai pembicara mengkonfirmasi bahwa sektor pariwisata memang terdampak begitu keras, “Menurut data BPS hingga bulan Mei, terjadi penurunan hingga 87% di sektor pariwisata. Dari wisatawan mancanegara salah satu negara saja, kita bisa kehilangan devisa Rp 40 triliun. Belum wisman negara lain. Jadi bisa dibayangkan ya, potensi pendapatan kita yang hilang besar sekali,” paparnya.

Fikri mendorong agar seluruh masyarakat yang terdampak, termasuk pelaku pariwisata agar dapat bertahan di situasi yang serba sulit ini dengan melakukan apapun yang dapat menghasilkan secara finansial. Ia menyebutkan, saat ini e-commerce adalah salah satu yang dapat bertahan dan mengalami peningkatan seiring dengan himbuan physical distancing dan melakukan segala aktivitas kegiatan dari rumah beberapa waktu terakhir. Karenanya, ia menghimbau agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi tersebut untuk keberlanjutan ekonomi tiap-tiap individu dan keluarganya.

“Para pelaku industri kreatif bisa memanfaatkan e-commerce untuk memasarkan hasil produksi atau karyanya, sehingga bisa menjangkau ke tempat yang lebih jauh. Misal dari daerah ke ibukota, atau bahkan ke luar negeri,” tambah anggota Fraksi PKS ini.

Selain itu, menurutnya yang juga dapat dimanfaatkan untuk hasil yang lebih optimal adalah jika terdapat database pelaku industri yang lengkap dan juga keterhubungan. Fikri mengatakan, “Data harus kuat. Ini tugas pemerintah. Kalau datanya kuat, pemerintah bisa menghubungkan antar berbagai pihak sehingga terjadi kerjasama ataupun transaksi.”

Namun Fikri tidak membatasi hanya pemerintah yang bisa melakukan tugas menghubungkan tersebut. Ia mencontohkan, ada beberapa inisiatif yang dilakukan oleh kelompok kepemudaan, yang sebetulnya tidak langsung bergerak di ranah pertanian, tetapi kelompok tersebut menjembatani petani-petani di desa-desa agar hasil taninya bisa mensuplai kebutuhan di perkotaan. “Ini contoh yang bagus, bagaimana di tengah kondisi sulit sekarang ini kitabergandengan tangan untuk saling membantu,” pungkasnya. (Hartadi Setiawan)



Satsabhara Polres Tegal yang melaksanakan patroli dialogis ke Obyek Vital Nasional Gardu Listrik Kebasen Talang serta menghimbau masyarakat. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mendukung pelaksanaan giat 6 Quick Wins Polri 2020

Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Minggu, 7 Juni 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**